PENERAPAN SENAM KAKI DIABETIK MENGGUNAKAN KORAN DALAM MENINGKATKAN SENSITIVITAS KAKI PASIEN DM TIPE 2 DI PUKESMAS GAMBIRSARI

Verdina putri ardi wijianti1, Bagas Biyanzah Drajad pamukhti2
Verdinaputri87@gmail.com1,Bagas Biyanzah info@unisa-surakarta.ac.id2
Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Salah satu komplikasi DM adalah neuropati perifer yang dapat menyebabkan penurunan sensitivitas kaki. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Gambirsari, sebagian besar penderita DM Tipe 2 mengeluhkan kebas dan kesemutan pada kaki.**Tujuan:** Mendeskripsikan hasil implementasi sebelum dan sesudah penerapan senam kaki menggunakan koran terhadap sensitivitas kaki pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif pada 2 responden. Intervensi senam kaki menggunakan koran dilakukan selama 2 minggu sebanyak 6 kali pertemuan dengan durasi 15 menit setiap pertemuan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, alat tes monofilament 10 gram, dan koran. **Hasil:** Terdapat peningkatan sensitivitas kaki pada kedua responden setelah dilakukan senam kaki menggunakan koran selama 2 minggu sebanyak 6 kali pertemuan. **Kesimpulan:** Penerapan senam kaki menggunakan koran bermanfaat dalam meningkatkan sensitivitas kaki pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Senam Kaki Menggunakan Koran, Sensitivitas Kaki.